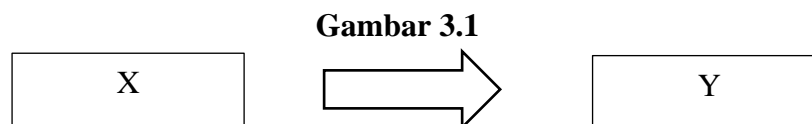


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada aliran filsafat positivisme, metode penelitian kuantitatif juga merupakan metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi beberapa kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2015). Selanjutnya, metode penelitian ini disebut kuantitatif karena perolehan data pada penelitian berupa angka-angka yang akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu dengan metode korelasional deskriptif, karena dengan menggunakan metode ini dapat menggambarkan gambaran tentang variabel penelitian sehingga dapat diketahui pengaruh antara dua variabel yang akan diukur yaitu tentang motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y). Desain penelitian ini digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Keterangan:

X: Variabel Motivasi Belajar

Y: Variabel Hasil Belajar Siswa

⇒: Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 dan Penelitian ini dilaksanakan disalah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Purwakarta. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Waktu	Kegiatan
----	-------	----------

Friska Amalia, 2021

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Februari 2021	Melakukan Observasi ke Sekolah
2	Maret 2021	Melakukan Pemilihan kelas (Subjek) untuk Penelitian
3	April 2021	Pembuatan Instrumen Penelitian
4	Mei 2021	Menyebarkan angket dan melakukan tes Hasil belajar pada subjek penelitian
5	Juni 2021	Melakukan pengolahan data penelitian dan menulis laporan hasil penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang tersusun dari subjek dan objek yang memiliki karakteristik atau ciri serta kualitas tertentu yang sebelumnya subjek dan objek tersebut sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai tempat pengambilan data yang kemudian data tersebut dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Selanjutnya, pengertian populasi yang diberikan oleh Supardi (2011:110) populasi yaitu suatu kesatuan individual suatu subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan suatu sekumpulan objek dan subjek yang terdapat pada wilayah tertentu secara menyeluruh yang akan dijadikan sumber untuk melakukan pengambilan data yang memiliki karakteristik tertentu. Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada siswa yang berada pada salah satu Sekolah Dasar yang berada di kabupaten purwakarta.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010:109) Sampel merupakan sebagian dari beberapa populasi yang memiliki karakteristik yang sama yang akan dijadikan bahan penelitian. Jika penelitian dengan menggunakan Teknik analisis data statistic memiliki ukuran sampel paling minimal adalah 30 orang (Mahmud, 2011). Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan dijadikan penelitian untuk pengambilan data dan banyaknya sampel yang dapat digunakan paling sedikit 30 orang, hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki sampel yaitu 30 Siswa Kelas IV di Salah satu SD

yang berada di Kabupaten Purwakarta. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas yaitu motivasi belajar dan variabel terikat hasil belajar siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan metode. Jika pengumpulan data akan dilakukan dilihat dari pengaturan yang alami maka tempat dan waktu penelitian yang telah ditentukan akan menggunakan pengaturan yang alami juga, namun jika pengumpulan data mengacu pada sumbernya maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu teknik tes dan non tes, untuk teknik tes yang dilakukan yaitu tes hasil belajar yang berguna untuk mengetahui informasi tentang hasil belajar yang siswa dapatkan sedangkan teknik non tes yang dilakukan pada penelitian ini yaitu angket yang berguna untuk mengukur tingkat motivasi siswa.

3.5 Instrumen Penelitian dan Pengembangannya

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini berupa angket dan tes hasil belajar yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Angket atau kuesioner

Menurut Sugiyono (2015, hlm 199) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisi seperangkat pertanyaan tentang suatu permasalahan yang akan diteliti, pertanyaan tersebut diajukan kepada responden untuk dijawab. Jawaban yang harus diberikan responden harus sesuai dengan kondisi dan situasi yang benar terjadi pada responden. Pendapat selanjutnya Teknik pengumpulan data angket atau kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan tentang suatu permasalahan yang dirangkai sedemikian rupa yang dibuat pertanyaan, pertanyaan tersebut dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden dapat memudahkan responden untuk memilih jawaban, jawaban yang dipilih harus disesuaikan pada kenyataan yang terjadi (Ahmadi, 2010). Angket atau kuesioner

memiliki dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dengan menggunakan skala likert modifikasi dengan interpretasi skala 1-4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skoring Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak Setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum menyebarkan angket kepada responden terdapat beberapa tahapan yang harus dipersiapkan, tahapan awal atau pertama dalam pembuatan angket yaitu mengumpulkan berbagai informasi dan permasalahan yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Selanjutnya setelah informasi telah terkumpul dan dianggap cukup menjadi sumber kemudian berbagai informasi dirangkum dan dituangkan dalam pada kisi-kisi instrumen adapun kisi-kisi angket yang sudah dibuat yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar

No	Indikator	Nomor Butir Soal	Butir Soal		Jumlah soal
			Positif	Negatif	
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,5	2,3,5	1,4	5
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6,7,8,9,10	6,8,9,10	7	5

3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11,12,13,14,15	11,13,14,15	12	5
4	Adanya penghargaan belajar	16,17,18,19,20	16,17,18,19	20	5
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	21,22,23,24,25	22,23,24,25	21	5
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	26,27,28,29,30	26,28,30	27,29	5
JUMLAH			22	8	30

3.5.2 Tes Hasil Belajar

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif yang digunakan untuk memperoleh data-data atau berbagai keterangan yang diinginkan tentang seseorang (Arikunto, 2010). Pendapat selanjutnya Menurut Purwanto (2007, hlm.64) berpendapat tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data yang dimana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta atau responden didorong untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya. Peserta atau responden diharuskan mengeluarkan kemampuan semaksimal mungkin agar data yang diperoleh dari hasil jawaban peserta atau responden benar-benar menunjukkan kemampuannya.

Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan karena berfungsi untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan setelah siswa memperoleh materi pembelajaran, tes atau pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa paham atau penguasaan siswa atas materi pembelajaran.

Tes hasil belajar juga merupakan sumber data bagi guru untuk mengetahui berapakah nilai siswa, tes hasil belajar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru. Dengan tes hasil belajar siswa dapat mengetahui dimana posisinya jika dibandingkan dengan teman-teman yang lainnya.

Hasil belajar siswa dapat diukur dengan tes hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi dan kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan tes hasil belajar, soal tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda. Pembelajaran dikatakan efektif jika 80% siswa yang sudah mengikuti kegiatan tes hasil belajar kognitif mampu menguasai 80% indikator pencapaian kompetensi dasar yang sudah ditetapkan, dan banyaknya siswa yang memberikan respon positif terhadap komponen instrumen tes hasil belajar yang dikembangkan. Adapun kisi-kisi tes hasil belajar yang sudah dibuat yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
3. Memahami karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik SDA	1,2,3,4,5
		3.1.2 Mengidentifikasi pemanfaatan SDA	6,7,8,9,10
		3.1.3 Menjelaskan pemanfaatan SDA	11,12,13,14,15
		3.1.4 Menjelaskan masalah SDA	16,17,18,19,20
JUMLAH			20

3.6 Uji Coba Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses yang dilakukan untuk pengukuran dalam dalam proses penelitian memiliki data yang valid tidaknya atau keabsahan (Sugiyono, 2015). Uji validitas ini digunakan untuk mengukur apakah instrumen angket pada penelitian layak digunakan atau tidak, data penelitian dalam penelitian kali yang melakukan uji validitas yaitu instrumen penelitian angket. Instrumen angket dapat dinyatakan valid jika pernyataan pada angket mampu mengungkapkan data yang ingin diperoleh. Uji Validitas dapat menggunakan bantuan *Microsoft excel* dan *SPSS* dengan rumus korelasi sederhana dan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Angka indeks korelasi “r” product moment
N	: Jumlah Sampel yang akan diteliti
$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan Y
$\sum X$: Jumlah seluruh Skor X
$\sum Y$: Jumlah seluruh Skor Y
X	: Variabel pengaruh motivasi
Y	: Variabel hasil belajar siswa

Interpretasi nilai koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai hasil koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta memiliki hubungan yang searah.
- Jika nilai hasil koefisien korelasi bernilai negatif maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat namun memiliki hubungan berlawanan arah.

Perhitungan koefisien korelasi diperoleh jika setelah mendapat r-hitung yang kemudian selanjutnya r-hitung dibandingkan dengan r-tabel. Jika perolehan perhitungan mendapatkan r-hitung > r-tabel maka item pertanyaan dalam data penelitian tersebut

dinyatakan valid, dan sebaliknya jika hasil perhitungan r -hitung $<$ r -tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu pengukuran yang dilakukan untuk mengukur gejala dalam waktu yang berbeda dan untuk mengetahui ketepatan suatu instrumen dalam data penelitian. Menurut Sugiyono (2015) Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang jika dipakai dalam beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama yang sudah ditentukan, maka akan mendapatkan suatu hasil perhitungan data yang sama. Hasil dari pengukuran instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang baik dan terpercaya. Pengujian reliabilitas pada suatu instrumen dalam penelitian ini dapat dengan menggunakan koefisien reliabilitas Alfa Cronbach yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt^2 : Varian total

Uji Reliabilitas dapat dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*. Hasil uji reliabilitas Instrumen dapat dikatakan reliabel bisa dengan menggunakan batas nilai Cronbach Alpha 0,6. Jika hasil perhitungan reliabilitas instrumen mendapatkan hasil kurang dari 0,6 maka dapat diartikan bahwa instrumen tersebut kurang baik, sedangkan jika hasil perhitungan instrumen mendapatkan hasil 0,7 maka dapat diartikan bahwa instrumen tersebut dalam kategori yang cukup dan dapat diterima dan jika hasil perhitungan instrumen mendapatkan nilai di atas 0,8 maka dapat diartikan bahwa instrumen termasuk kedalam kategori instrumen yang baik.

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan atau bahkan kelebihan yang memungkinkan terjadi pada instrumen angket yang sudah dibuat baik dalam pernyataan dan jawaban. Adapun fungsi dari Uji coba instrumen digunakan untuk menganalisis setiap butir pertanyaan pada instrumen terhadap indikator yang telah ditentukan pada masing variabel. Jika instrumen sesudah melakukan pengujian dan ternyata

hasil perhitungan instrumen belum mendapatkan hasil yang baik, maka instrumen tersebut perlu revisi sampai benar dapat memperoleh instrumen yang baik dan dapat digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* dan *Microsoft Office Excel* pada angket yang memiliki 30 item pertanyaan memperoleh hasil item pertanyaan 1 sampai dengan item pertanyaan 30 memiliki nilai r hitung lebih dari r tabel untuk $n = 30$ item pertanyaan dan $\alpha = 5\%$ yaitu 0,361 sehingga item pertanyaan tersebut dikatakan valid yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Coba Validitas instrumen angket 1

No. Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Nilai Sig (2-tailed)	Keputusan
Item 1	.498	0,361	.005	Valid
Item 2	.658	0,361	.000	Valid
Item 3	.499	0,361	.005	Valid
Item 4	.661	0,361	.000	Valid
Item 5	.515	0,361	.004	Valid
Item 6	.395	0,361	.031	Valid
Item 7	.530	0,361	.003	Valid
Item 8	.615	0,361	.000	Valid
Item 9	.716	0,361	.000	Valid
Item 10	.483	0,361	.007	Valid
Item 11	.467	0,361	.009	Valid
Item 12	.454	0,361	.012	Valid
Item 13	.654	0,361	.000	Valid
Item 14	.469	0,361	.009	Valid
Item 15	.460	0,361	.010	Valid
Item 16	.439	0,361	.015	Valid
Item 17	.449	0,361	.013	Valid
Item 18	.432	0,361	.017	Valid
Item 19	.500	0,361	.005	Valid
Item 20	.451	0,361	.012	Valid
Item 21	.424	0,361	.019	Valid
Item 22	.438	0,361	.015	Valid
Item 23	.689	0,361	.000	Valid
Item 24	.733	0,361	.000	Valid
Item 25	.496	0,361	.005	Valid
Item 26	.446	0,361	.013	Valid
Item 27	.531	0,361	.003	Valid
Item 28	.561	0,361	.001	Valid

Item 29	.599	0,361	.000	Valid
Item 30	.602	0,361	.000	Valid

Tabel 3.6

Hasil Uji Coba Reliabilitas instrumen angket 2

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Tabel 3.7

Hasil Uji Coba Reliabilitas instrumen angket 2

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha		N of Items	
.905		30	
Total		30	100.0

Tabel 3.8

Item-Total Statistics

No. Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	99.7000	99.321	.432	.903
Item2	99.4667	99.982	.625	.900
Item3	99.3333	101.402	.452	.902
Item4	99.7000	99.252	.625	.900
Item5	99.6667	99.678	.456	.902
Item6	99.5333	103.154	.347	.904
Item7	99.5333	101.568	.490	.902
Item8	99.5667	98.806	.569	.900
Item9	99.5333	97.223	.679	.898
Item10	99.4667	101.085	.430	.903
Item11	99.3667	100.930	.409	.903
Item12	100.0000	99.724	.381	.905
Item13	99.3333	99.402	.618	.900

Friska Amalia, 2021

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Item14	99.2000	103.269	.435	.903
Item15	99.4000	102.317	.415	.903
Item16	99.3000	101.803	.385	.904
Item17	99.9000	101.266	.392	.904
Item18	99.6667	100.713	.364	.905
Item19	99.5333	100.464	.445	.903
Item20	99.3333	102.023	.401	.903
Item21	99.6667	100.851	.355	.905
Item22	99.7667	101.220	.377	.904
Item23	99.5333	98.257	.653	.899
Item24	99.4333	99.978	.709	.899
Item25	99.4667	100.464	.440	.903
Item26	99.2667	103.237	.408	.903
Item27	99.3333	100.989	.486	.902
Item28	99.5333	100.051	.514	.901
Item29	99.3000	101.597	.567	.901
Item30	99.2333	101.840	.573	.901

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas yang merupakan hasil dari uji reliabilitas instrumen mendapatkan hasil *Alpha Cronbach* sebesar 0,905 ($0,905 > 0,6$) menunjukkan bahwa variabel adalah Reliabel dalam kategori yang baik karena $0,905 > 0,6$.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian memiliki data yang normal atau tidak. Jika suatu data normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukannya Uji Parametric, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka uji yang dilakukan yaitu Uji Nonparametric. Pada penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan Uji Shapiro-Wilk. Pengujian Shapiro-Wilk dapat menggunakan bantuan SPSS dengan taraf Signifikan yang digunakan 0,05.

b. Uji Linieritas

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2012:296) Uji linieritas bertujuan untuk menguji keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier atau tidak secara signifikan. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas

berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga f -hitung.

Harga f yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga f -tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Kriterianya apabila harga f -hitung lebih kecil atau sama dengan f -tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila f -hitung lebih besar dari pada f -tabel, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier. Pengujian Linieritas dapat dengan menggunakan bantuan *SPSS*.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Analisis regresi digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien arah Regresi

X = Variabel independent

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi, dan setelah korelasi dihitung selanjutnya menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besaran pengaruh variable independen terhadap variable dependent. Dalam menyatakan pengaruhnya dengan dinyatakan dengan persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

a. Uji-t (Secara Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan memiliki pengaruh yang nyata atau tidak oleh karena itu, uji-t dilakukan secara parsial. Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut ditentukan melalui uji t dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak